

ANALISIS *WATER INSECURITY* PADA RUMAH TANGGA DI DESA OBOH KECAMATAN RUNDENG KOTA SUBULUSSALAM

**Siti Soleha
Furqan Ishak Aksa
Faiz Urfan**

ABSTRAK

Ketersediaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menjadi permasalahan yang sedang dialami warga Desa Oboh, yang menyebabkan masyarakat menggunakan Sungai Lae Souraya untuk memenuhi kepentingan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat *water insecurity* pada rumah tangga di Desa Oboh Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan secara deskriptif yaitu analisis objek penelitian melalui uraian dan penjelasan dari data – data yang didapatkan dan disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram. *Water insecurity* pada rumah tangga diartikan sebagai ketidakmampuan untuk mengakses air yang memadai, andal, dan aman untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Responden lebih banyak menjawab *insecure*. Yang berarti masyarakat di Desa Oboh merasa *insecure* yang artinya perasaan cemas, dan tidak percaya diri sehingga membuat masyarakat merasa malu dan tidak aman. Tingkat *water insecurity* Desa Oboh tergolong tinggi, dan termasuk daerah *water insecurity*. Kesimpulan dari hasil penelitian yang di Desa Oboh, dapat diperoleh bahwa tingkat *water insecurity* pada rumah tangga di Desa Oboh yang tergolong tinggi, di mana ada 76% masyarakat tergolong *insecure* dengan kondisi air. Hal tersebut disebabkan karena tidak ada sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, yang mengakibatkan masyarakat merasa khawatir dengan kondisi air.

Kata kunci : *Water Insecurity*, Sungai Lae Souraya, Pencemaran